

## ABSTRAK

Abortus adalah pengakhiran kehamilan sebelum janin mencapai berat 500 gram atau kurang dari 20 minggu. Penyebab keguguran sebagian besar tidak diketahui tetapi terdapat beberapa faktor predisposisi yaitu salah satunya adalah asap rokok. Jumlah perokok dari tahun ketahun semakin meningkat 18.6% selama kurun waktu 5 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan antara ibu hamil perokok pasif dengan kejadian abortus.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan rancang bangun *case control* dengan populasi semua ibu hamil yang keguguran dengan usia kehamilan kurang dari 20 minggu dan sebagai ibu rumah tangga, di ruang bersalin RSUD Dr. Koesnadi Bondowoso. Besar sampelnya sebesar 16 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan data sekunder yang diperoleh dari buku pencatatan dan pelaporan *medical record* RSUD dr. Koesnadi Bondowoso dan data primer dengan kuisioner. Dalam penelitian ini variabel independent (variabel bebas) adalah ibu hamil perokok pasif dan variabel dependent (variabel tergantung) adalah kejadian abortus. Data dianalisis dengan uji *Chi square* dengan program SPSS 6.0 *for windows*.

Hasil uji statistik dengan uji *chi square* dengan menggunakan program SPSS diperoleh  $p = 0,012 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara ibu hamil perokok pasif dengan kejadian abortus di RSUD dr. Koesnadi Bondowoso.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa semakin sering ibu hamil berinteraksi dengan asap rokok maka semakin tinggi pula resiko terjadinya abortus. Bagi ibu hamil diharapkan untuk menghindari asap rokok yang berasal dari lingkungan keluarga maupun lingkungan luar.

Kata kunci : ibu hamil perokok pasif, abortus